

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pada era modern sekarang ini, pendidikan hendaknya menjadi perhatian bersama, terutama untuk membentuk akhlak dan mental anak-anak kita dan untuk mengatasi fenomena-fenomena dekadensi moral (kemerosotan akhlak) yang merebak saat ini. Apalagi di era globalisasi ini telah mengubah gaya hidup dan akhlak manusia menjadi lebih bebas dan berani, cenderung bertutur kata yang kurang sopan dan sebagainya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan agama seperti yang tertulis dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Keagamaan bab 2 pasal 2 yang berbunyi: Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian serta kerukunan hubungan umat beragama.<sup>2</sup>

Pembinaan Akhlak pada prinsipnya merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia yang hanya mampu dilakukan dengan pendekatan agama, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fasilitas komunikasi, ternyata sangat erat kaitanya, dapat menjawab dampak

---

<sup>1</sup> Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.183.

<sup>2</sup> Departemen Agama, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*, (Jakarta: Departemen Agama), hlm. 2.

negatif tersebut. Pentingnya menanamkan akhlak dalam kehidupan ditegaskan dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21:

Terjemahanya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”<sup>3</sup>

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan berbasis islam memegang peranan penting dalam mengembangkan dan menanamkan Akhlak dan mental siswa untuk menghasilkan manusia yang berbudi pekerti yang luhur yang berhubungan dengan sesama manusia, hubungan alam dan hubungan dengan Allah swt. Sehingga dapat dirasakan sebagai rahmat bagi semesta alam. Tugas dakwah yang merupakan tanggung jawab bersama mestinya berorientasi pada upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pembinaan akhlak pada generasi muda. Kesadaran generasi muda sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa dan agama di masa yang akan datang. Hal ini erat sekali dengan kaitanya dengan tujuan pendidikan ng di harapkan tersosialisasi pada Madrasah Ibtidaiyah serta lembaga umum lainnya.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahanya* (Jakarta: PT. Al-Huda, 2014), hlm. 670.

Madrasah Ibtidaiyah Podorejo merupakan salah satu sekolah favorit di Kecamatan Sumbergempol, banyak sekali prestasi akademik dan non akademik yang telah diraih oleh sekolah tersebut. Seperti lomba adzan, Kaligrafi, Sholat dan lomba olahraga lainnya. Akhlak anak-anak di MI Podorejo juga sudah mencerminkan akhlak yang baik. Menurut hasil observasi penulis, akhlak murid dengan guru pun juga sudah baik, dalam berbicara dengan guru mereka juga menggunakan bahasa yang baik dan sopan, di dalam pembelajaran mereka pun juga mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya dengan baik. Akhlak dengan sesama teman juga sudah mulai terwujud, sikap tolong menolong dan peduli sesama teman juga mulai terwujud di dalam diri anak-anak, walaupun masih ada juga siswa yang akhlak juga kurang baik seperti bertengkar sesama teman.

Upaya pembinaan moral terhadap peserta didik di MI Podorejo telah dilakukan sejak lama. Seperti yang di paparkan oleh bapak Eko Wahyudiono selaku Kepala Sekolah MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung bahwa :

Pembinaan akhlak di MI Podorejo ini sudah kami lakukan sejak lama, karena disini kan MI basicnya agama jadi ya pembinaan akhlak terhadap anak juga sangat kami tekan kan disini, pembinaan yang kami lakukan untuk membentuk akhlak pada anak yaitu dengan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, hafalan juz amma dan surat yasin, membaca al-qur'an, selain itu juga dari bapak dan ibu guru di sini selalu mencerminkan sikap yang baik terhadap para siswanya dengan tujuan agar bisa di contoh oleh para siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Eko Wahyudiono selaku Kepala Sekolah MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, pada hari Kamis 25 April 2019 pukul 11.10 WIB.

Penulis menganggap bahwa pembinaan akhlak yang dilakukan oleh MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung merupakan suatu tindakan yang sangat baik. Dengan adanya pembinaan akhlak yang diharapkan para siswanya menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan menjadi manusia yang berguna di masyarakat. Berdasarkan urain di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak kepada Siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan Konteks Penelitian yang telah disajikan di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian seperti di bawah ini.

1. Bagaimana Perancangan Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Kepada Siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ?
2. Bagaimana Aktualisasi Strategi Guru Terhadap Dalam Akhlak Kepada Siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ?
3. Bagaimana Implikasi dari Aktualisasi Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Kepada Siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian merupakan standar akhir yang ingin dicapai dalam penelitian dan titik tolak yang sangat menentukan dalam memberikan arag

pada penelitian. Berdasarkan rumusan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan seperti di bawah ini :

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan perancangan strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan aktualisasi strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk memahami dan mendeskripsikan implikasi dari aktualisasi strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk menambah wawasan ilmiah dan Khazanah ilmiah, yerutama yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan oleh kepala madrasah sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan akhlak kepada siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di manfaatkan oleh para guru dalam pembinaan akhlak siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan oleh siswa sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi siswa agar dapat merubah akhlaknya menjadi lebih baik lagi.

d. Bagi para orang tua siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan oleh orang tua peserta didik sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi mendidik dan membina akhlak anaknya untuk menjadi lebih baik lagi.

e. Bagi peneliti yang lain di masa mendatang

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul “ Strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa di madrasah ibtidaiyah Podorejo Sumbergempol Tulungagung”. Berikut ini definisi masing-masing istilah untuk dalam judul penelitian ini, yaitu :

## 1. Secara Konseptual

### a. Strategi

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai “ *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal.*<sup>5</sup> Yaitu strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Jadi strategi yang dimaksud pada skripsi ini adalah rencana rangkaian kegiatan yang disusun oleh para guru secara cermat dalam rangka membina akhlak para siswanya agar menjadi siswa yang berakhlakul karimah.

### b. Pembinaan

Secara etimologi pembinaan berasal dari bahasa Inggris yaitu “training” yang artinya latihan, sejauh hubungan dengan pengembangan manusia, pembinaan merupakan bagian dari pendidikan.<sup>6</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan diartikan sebagai proses, perbuatan, usaha, tindakan, dan kegiatan

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prenada Media Group, 2008), hal. 126.

<sup>6</sup> Jhon Echols Dan Hasan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris*, (Jakarta: Gramedia 1986), hal.

yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.<sup>7</sup>

Jadi pembinaan yang di maksud disini adalah tindakan yang dilakukan oleh para guru untuk membina akhlak para siswa.

### c. Akhlak

Akhlak adalah kondisi mental, hati dan batin seseorang yang mempengaruhi perbuatan dan perilaku lahiriyah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan teraktualisasikan dalam ucapan, perbuatan, baik perilaku yang dengan mudah, maka hal ini disebut dengan akhlakul karimah atau akhlak yang terpuji (*mamudah*). Dan jika kondisi batin jelek yang teraktualisasikan dalam perkataan, perbuatan dan tingkah laku yang jelek pula, maka di namakan akhlak yang tercela (*akhlaq madzmumah*).<sup>8</sup>

Jadi akhlak yang di maksud di sini adalah akhlakul karimah atau akhlak yang terpuji.

## 2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas, dapat dirumuskan penegasan istilah secara operasional, bahwa yang dimaksud dengan “strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa” adalah

---

<sup>7</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IV; Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), hal. 987.

<sup>8</sup> Sudirman, *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hal. 245.

realitas perancangan strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa, aktualisasi strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa, implikasi dari aktualisasi strategi guru dalam pembinaan akhlak kepada siswa yang diteliti melalui metode observasi-partisipatif terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti akan mememukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

### 1. Bagian awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampran dan abstrak.

### 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari :

BAB I Pendahuluan terdiri dari (a) latar belakang masalah/ konteks (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian (d) kegunaan hasil penelitian (e) penegasan istilah (f) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka yang terdiri dari pembahasan mengenai (a) kajian fokus pertama (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) hasil penelitian teesahulu, (d) kerangka berfikir teoritis (*paradigma*).

BAB III metode penelitian yang terdiri dari (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data (f) teknis analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian yang diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang dilakukan mencakup tentang (a) paparan data (b) temuan penelitian.

BAB V Pembahasan, terdiri dari perancangan strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, aktualisasi strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, dan implikasi dari aktualisasi strategi guru dalam pembinaan akhlak MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran

### 3. Bagian akhir

Bagian ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan/skripsi, (d) daftar riwayat hidup